

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan matematika tinggi dapat memenuhi indikator dalam menentukan pokok-pokok permasalahan (*identify*), mampu menentukan pembatasan masalah dengan tahu apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal (*determine*), menentukan jawaban dengan proses (*enumerate*), menganalisis jawabannya dengan baik (*analyze*), dan mampu memberikan alasan dengan jelas mengapa menggunakan cara atau metode yang dipilih dalam mengerjakan soal (*list reason*), namun kurang mampu dalam meneliti atau mengecek secara keseluruhan (*self-correct*).
2. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan matematika sedang dapat memenuhi indikator berpikir kritis, setidaknya ada 4 indikator yang terenuhi. Siswa dalam dapat menentukan pokok-pokok permasalahan (*identify*), mampu menentukan pembatasan masalah dengan mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal (*determine*), dalam langkah *enumerate* beberapa siswa kemampuan matematika sedang belum mampu sepenuhnya menentukan jawaban dengan berbagai cara (*enumerate*), mampu menganalisis jawabannya (*analyze*), dan mampu memberikan alasan dengan jelas mengapa menggunakan cara atau

metode yang dipilih dalam mengerjakan soal (*list reason*), namun beberapa siswa kurang mampu dalam meneliti atau mengecek secara keseluruhan (*self-correct*)

3. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan matematika rendah tidak dapat memenuhi indikator berpikir kritis karena banyak yang tidak terpenuhi. Siswa belum dapat memenuhi dalam menentukan pokok-pokok permasalahan (*identify*), namun beberapa siswa sudah mampu menentukan pembatasan masalah dengan mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal (*determine*), dalam langkah *enumerate* siswa kemampuan matematika rendah belum mampu sepenuhnya menentukan jawaban dengan berbagai cara/proses (*enumerate*), belum mampu menganalisis jawabannya (*analyze*), dan belum mampu memberikan alasan dengan jelas mengapa menggunakan cara atau metode yang dipilih dalam mengerjakan soal (*list reason*) karena belum selesai mengerjakan soal, dan juga siswa tidak mampu dalam meneliti atau mengecek secara keseluruhan (*self-correct*) karena mereka sudah mendapat jawabannya atau mereka belum bisa mengerjakan sampai akhir jawaban.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan akan pentingnya berpikir kritis sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Peneliti berharap dengan adanya penelitian yang dilakukan, pihak sekolah lebih mampu

mengembangkan kemampuan setiap siswa untuk membawa nama baik sekolah, salah satunya dengan mengikutsertakan lomba matematika.

2. Bagi guru matematika, diharapkan lebih mengenal bagaimana kemampuan dari setiap siswa untuk mengetahui perkembangan berpikir kritis siswa. Guru diharapkan mampu mengajar menggunakan langkah atau beberapa cara yang siswa merasa senang apabila proses pembelajaran berlangsung. Bagi siswa yang belum bisa pelajaran matematika, guru diharapkan lebih sabar dan ekstra dalam memberikan arahan terhadap siswanya.
3. Bagi siswa, diharapkan siswa lebih giat belajar untuk mengetahui tingkat kemampuan mereka dalam pelajaran matematika. Peneliti berharap siswa dapat lebih mengetahui bagaimana cara untuk menyukai matematika, salah satunya yaitu dengan mengerjakan soal-soal secara terus menerus supaya siswa mampu berpikir kritis atas kemampuan yang telah dimiliki sebelumnya. Sehingga, siswa mampu menyukai pelajaran matematika tanpa terpaksa.
4. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan terkait berpikir kritis siswa. Sayangnya, tes kemampuan matematika dilakukan secara online sehingga tidak bisa bertatap muka secara langsung terhadap subjek dan wawancara hanya melalui *video-call*. Tetapi, untuk melakukan observasi peneliti sudah melakukan penelitian secara langsung untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan referensi dan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya matematika dalam mengetahui berpikir kritis dalam menyelesaikan soal matematika materi sistem pertidaksamaan linear dua

variabel ditinjau berdasarkan kemampuan matematika dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu proses tes tulis kemampuan matematika siswa secara online, sehingga peneliti tidak bisa melihat secara langsung proses pengerjaannya. Sebaiknya, tes tulis dilakukan secara langsung sehingga peneliti bisa mengetahui proses pengerjaan siswa. Melalui penelitian, ini diharapkan peneliti lain mampu membuat penelitian yang lebih luas dan bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.